

ABSTRAK

Pengaruh *Parenting Perfectionism* terhadap *Parental Burnout* pada Ibu Bekerja

Septian Radi Chandra¹⁾, Ellyana Dwi Farisandy²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Ibu bekerja dihadapkan pada tuntutan ganda, yaitu memenuhi tanggung jawab profesional di tempat kerja sekaligus menjalankan peran sebagai pengasuh utama dalam keluarga. Dalam pengasuhan, tidak sedikit ibu yang menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap dirinya sendiri. Kecenderungan tersebut dikenal sebagai *parenting perfectionism*, yakni dorongan untuk menjadi orang tua yang sempurna. Meskipun dimaksudkan sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas pengasuhan, *parenting perfectionism* justru dapat menjadi sumber tekanan karena memunculkan ekspektasi yang tidak realistis dalam memenuhi peran sebagai ibu. Tekanan tersebut berpotensi menimbulkan kondisi kelelahan emosional atau *parental burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *parenting perfectionism* terhadap *parental burnout* pada ibu bekerja. Penelitian dilakukan terhadap 387 responden ibu bekerja. Alat ukur yang digunakan adalah *Multidimensional Parenting Perfectionism Questionnaire* (MPPQ) dan *Parental Burnout Assessment* (PBA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parenting perfectionism* berpengaruh signifikan terhadap *parental burnout* sebesar 56% dengan nilai *Odds Ratio* = 1,037; $X^2(385) = 208,723$, dan *Nagelkerke R²* sebesar 0,569. Dengan demikian, Ibu bekerja dengan *parenting perfectionism* yang tinggi dapat menyebabkan *parental burnout* yang tinggi

Kata Kunci: Pengasuhan Perfeksionis, Ibu Bekerja, Kelelahan Emosional

Pustaka : 67

Tahun Publikasi : 1983 - 2025